

SPORTINA INDONESIA YOUTH CHAMPIONSHIP 350 Atlet Poomsae Tampil Virtual



KR-Abrar

Tim juri saat memberikan penilaian secara virtual kepada atlet poomsae yang bertanding pada kejuaraan IYC.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 350 atlet taekwondo dari berbagai kota di Indonesia ikut meramaikan kejuaraan poomsae 2Nd Sportina Indonesia Youth Championship (IYC) 2020, yang digelar secara virtual di Hotel Artotel Sleman, Minggu (13/12).

"Peserta berasal dari Jateng, Jatim, Jabar, DKI Jakarta dan tuan rumah DIY," ujar Puji Setianto selaku Sport Event Managemen didampingi Heru Prajoko (Direktur kompetisi) kepada *KR* di lokasi event.

Kejuaraan dibuka oleh Master Ignatius Sutopo Bidang UKT Pengda Taekwondo Indonesia (TI) DIY. "Event ini digelar untuk pertama kalinya oleh dojang Racata Taekwondo Jogja kerja sama Sportina dan Pengda TI DIY. Namun untuk penyelenggaraan IYC di Indonesia kedua kalinya. Sebelumnya yang pertama telah terselenggara di Banten," ujar Heru.

Menurut Puji Setianto, untuk menilai peserta secara online, para juri dikumpulkan dengan didukung multi kamera. Selain itu, disiarkan secara bersamaan di channel YouTube.

Sedangkan para atlet yang tampil mereka memperagakan jurus-jurus (poomsae) di tempat (dojang) masing-masing. "Jadi kejuaraan poomsae kali ini mendekati event biasa," jelas Puji.

Diakui Puji, event poomsae yang diadakan secara online pada masa pandemi tersebut ada tantangan dari panitia penyelenggara maupun dari para peserta, seperti jaringan yang harus disiapkan dengan baik, dokumentasi video yang baik pula. Selain itu, peserta dapat membandingkan nilai yang mereka raih dalam kelas yang sama, sehingga lebih sportif.

Kejuaraan ini mempertandingkan sebanyak 9 kelas, sesuai divisi usia yaitu, usia 6-7 tahun, 8-9 tahun, 10-11 tahun, 12-14 tahun, 15-17 tahun, 18-30 tahun, 31-140 tahun, 41-50 tahun dan paling tua usia 51-60 tahun. **(Rar)-d**

MUSORDA KONI DIY DIGELAR MARET KONI Bantul Berikan Dukungan Positif

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul mendukung keputusan KONI DIY yang akan menggelar Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) pada 27 Maret 2021 mendatang. Dengan digelarnya Musorda sebelum masa kepengurusan berakhir diharapkan bisa semakin memajukan pembinaan olahraga di DIY ke depannya, khususnya di Pekan Olahraga Nasional (PON).

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada *KR* di Bantul, Selasa (15/12), mendukung rencana KONI DIY menggelar Musorda pada 27 Maret tahun depan. "Keputusan tersebut menurut kami sangat bagus, karena sebelum kepengurusan habis, pengurus sudah menggelar Musorda dan sebenarnya yang ideal memang seperti itu," jelasnya.

Namun, Subandrio mengatakan, pihaknya juga tetap akan mendukung jika KONI DIY mengambil keputusan lain, yakni mengajukan perpanjangan masa jabatan. Pasalnya, kepengurusan KONI DIY yang berakhir April tahun depan, sesuai AD/ART KONI Pusat terbaru, me-



KR-Adhitya Asros
Drs H Subandrio MPd

mang dapat memperpanjang hingga 6 bulan selepas PON. Hanya saja, jika keputusan untuk menggelar Musorda sebelum masa kepengurusan berakhir telah diambil, KONI Bantul sebagai anggota sekaligus calon peserta dalam Musorda tersebut hanya bisa ikut mendukung dan siap menyukseskannya.

Untuk Musorda mendatang, Subandrio hanya akan memberikan masukan kepada KONI DIY agar bisa lebih maksimal dalam mendukung anggotanya, baik pengurus daerah (pengda) cabang olahraga (cabor) maupun KONI kabupaten/kota dalam mengembangkan dan membina atlet-atletnya. "Yang terpenting dukungan KONI DIY untuk pembinaan atlet untuk bisa meraih prestasi yang kami utamakan ke depannya," ujarnya.

Sementara itu mengenai bakal calon (balon) Ketua KONI DIY, Subandrio mengaku, hingga saat ini pihaknya belum memiliki gambaran dan masih menunggu perkembangan dari KONI kabupaten/kota lainnya atau dari Pengda Cabor. **(Hit)-d**

Pertaruhan Pimpinan Klasemen

LIVERPOOL (KR) - Super *big match* melibatkan pemuncak klasemen sementara Liga Primer Inggris. Liverpool menjamu Tottenham Hotspur di Stadion Anfield, Kamis (17/12) dini hari WIB. Ini menjadi pertarungan pimpinan klasemen, mengingat hasil imbang bisa membuat kedua kubu kehilangan tahta.

Memasuki *gameweek*-13, Tottenham dan Liverpool sama-sama mengoleksi 25 poin. Hanya lantaran unggul produktivitas gol, *The Lilywhites* berhak menempati *pole position*, sementara *The Reds* mesti rela diposisikan sebagai *runner up*. Tepat di belakang mereka ada Leicester City yang mengantongi nilai 24 dan skuad besutan Brendan Rodgers ini bisa menjadi peluang. Dua jam sebelum pertandingan di Anfield dimulai, *The Foxes* lebih dahulu turun lapangan dengan menjamu Everton di King Power Stadium. Jika menang, maka Jamie Vardy dan kawan-kawan bakal menggambilh pimpinan klasemen sementara (nilai 27). Kalau laga Liverpool versus Tottenham berakhir seri (nilai 26), Leicester bergeming. Akhir pekan lalu (pekan-12), Liverpool dan Tottenham sama-sama gagal meraih poin maksimal. 'Si Merah' ditahan imbang (1-1) oleh tuan rumah Fulham di Craven Cottage. Sedangkan 'Lily Putih' bermain imbang (juga dengan skor 1-1) saat melawat ke Selhurst Park menghadapi Crystal Palace. Manajer *The Reds*, Jurgen Klopp tampak kesal hingga merasa perlu berteriak-teriak meminta para pemainnya 'bangun'. Dalam laga itu Liverpool sudah tertinggal pada menit 25 oleh gol Bobby Reid. Mohamed Salah baru berhasil menyamakan skor menit 79, itu pun dari titik penalti.

"Memang pekan ini berat, karena kami juga baru bermain di Liga Champions," ucap Klopp dalam konferensi pers sesuai pertandingan seperti dilansir *Sky Sports*. "Sepanjang 30 menit pertama, kami memang main jelek. Kami bisa saja kalah pada periode itu. Kami lebih baik setelah setengah jam laga berjalan. Babak kedua lebih bagus. Harusnya kami bisa bikin gol lebih banyak," sambung pelatih asal Jerman tersebut.

Selain gagal meraup poin absolut, Klopp juga harus kehilangan Diogo Jota. Penyerang 24 tahun itu mengalami cedera lutut dan telah dipastikan harus menepi hingga enam pekan. Walau kecewa, Klopp berusaha melupakan dan menyatakan langsung fokus menghadapi *super big match* kontra Tottenham. "Kami harus langsung *move on*. Tottenham adalah tantangan berikutnya," tandasnya.

Serupa dengan Klopp, manajer Spurs, Jose Mourinho pun geram melihat pasukannya gagal memenangkan duel kontra Palace. Pelatih asal Portugal itu bahkan menilai para pemain tidak menuruti perintahnya. Setelah Harry Kane mencetak gol pada menit 23, para pemain

Spurs tak lagi gigih menyerang. Cenderung membiarkan tim tuan rumah mendominasi penguasaan bola. Baru setelah Jeffrey Schlupp mencetak gol penyeimbang di menit 81, Son Heung Min cs gencar melakukan serangan. Namun, berkat penampilan cemerlang kiper *The Eagles*, Vicente Guaita, tuan rumah selamat dari kekalahan.

Seusai laga, Mourinho mengungkapkan kekesalan di hadapan awak media. "Saya mengatakan kepada para pemain bermain seperti babak pertama, tetapi pada babak kedua mereka bermain kebalikan dari apa yang (seharusnya) kami lakukan," katanya seperti dikutip *Sportsmole*.

Kini, Mou mengingatkan para pemainnya untuk bersiap menghadapi 'jadwal neraka'. "Sekarang adalah akumulasi pertandingan di *Premier League* yang, sejujurnya, lebih sulit daripada pertandingan Liga Europa," pungkas *The Experienced One* (julukan baru Mourinho). **(Linggar)**

Mohamed Salah (Liverpool) vs **Harry Kane** (Tottenham Hotspur)

LIVERPOOL vs **TOTTENHAM HOTSPUR**

BERSAMAAN PENYERAHAN BANTUAN KONI YOGYA Pengkot PBSI Mulai Seleksi Atlet

YOGYA (KR) - Persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mulai dilakukan Pengurus Kota (Pengkot) Peratuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Yogya dengan menggelar seleksi awal atlet-atlet potensial. Seleksi tersebut digelar bersamaan dengan penyerahan bantuan alat pelindung diri (APD) dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya.

Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) Pengkot PBSI Yogya, Ibon MS kepada *KR* di sela-sela kegiatan yang berlangsung di GOR Area Timoho, Yogya, Senin (14/12) malam mengatakan, kegiatan seleksi awal bagi atlet-atlet potensial di Kota Yogya ini ditujukan untuk pembentukan tim menuju Porda. "Ini bagian awal penilaian atlet-atlet yang disiapkan menuju Porda DIY," jelasnya.



KR-Adhitya Asros

Ketum KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM (kiri) menyerahkan bantuan APD kepada perwakilan Pengkot PBSI Yogya.

Digelarnya seleksi awal ini bersamaan dengan pemberian bantuan APD dari KONI Kota Yogya agar gambaran atlet-atlet bulutangkis Kota Yogya bisa secara langsung disaksikan Ketua KONI Yogya. Selain itu, dengan disaksikan secara langsung oleh Ketua KONI Yogya, diyakini akan menambah semangat para atlet saat bertanding.

Dijelaskan Ibon, dalam seleksi awal kemarin, PBSI Yogya terlebih dahulu mengeluarkan surat edaran kepada seluruh klub untuk mengirimkan atlet-atlet terbaiknya guna berpartisipasi. "Tercatat 17 klub yang selama ini aktif mengirimkan masing-masing 2 atlet putra dan 2 atlet putri terbaiknya dalam seleksi awal," ujarnya.

Mengingat seleksi ini merupakan langkah awal dalam pembentukan tim bulutangkis ke Porda, maka usia atlet sejak awal juga telah disesuaikan dengan regulasi yang akan diberlakukan. Dari program seleksi awal ini, Ibon mengatakan, pihaknya akan terus memantau perkembangan atlet-atlet tersebut agar ke depan proses pembinaannya bisa berjalan maksimal.

"Target kami ingin meningkatkan prestasi Porda sebelumnya. Untuk itu, persiapan kami lakukan maksimal. Seleksi ini bagian dari program pembentukan tim. Ke depan masih akan ada seleksi-seleksi lainnya," imbuhnya.

Sementara pemberian bantuan APD dari KONI Yogya bagi atlet-atlet bulutangkis binaan Pengkot PBSI Yogya, Ibon mengaku sangat berterima kasih dan sangat mendukung kegiatan tersebut. **(Hit)-d**

SATLAK KONI KULONPROGO Pantau Pelatkab Cabor Catur

WATES (KR) - Tim Satuan Pelaksana (Satlak) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo memantau latihan Pemusatn Latihan Kabupaten (Pelatkab) mandiri cabang olahraga (cabor) catur, Senin (14/12) sore.

Ketua tim Satlak, Suharyanto SE mengatakan, tim Satlak memantau langsung terhadap 11 cabor prioritas yang melaksanakan Pelatkab mandiri sesuai program KONI Kulonprogo. Pekan ini, giliran memantau latihan bersama atlet cabor catur.

"Selama ini, latihan atlet catur dan pemantauan tim Satlak dilakukan secara daring. Pada akhir tahun ini, kita pantau langsung untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan para atlet. Karena masih

masa pandemi Covid-19, kami mengingatkan kepada para atlet dan pelatih agar latihan memperhatikan protokol kesehatan, dengan memakai masker, mencuci tangan dan mengecek suhu badan," jelasnya.

Koordinator Pelatkab mandiri cabor catur, Jumariyanto ST menjelaskan, Pelatkab mandiri diikuti se-

banyak 30 atlet, yang terdiri dari 18 atlet putra dan 12 atlet putri. Pada masa pandemi Covid-19, latihan dilakukan secara daring. Masuk bulan Desember, mulai latihan bersama. Guna mengukur kemampuan, mereka rutin mengikuti Liga Catur Online Binarungan dan turnamen catur tatap muka. **(M-4)-d**



KR-Dani Ardijanto

Tim Satlak (berdiri) memantau latihan para pecatur.

RAIH 34 MEDALI POPDA JATENG 2018 60 Atlet dan Pelatih Terima Insentif

KARANGANYAR (KR) - KONI Kabupaten Karanganyar menyerahkan insentif perolehan medali Popda 2018 kepada 60 atlet dan pelatih. Dari 12 cabang olahraga yang diikuti pada event tersebut, Kabupaten Karanganyar menduduki peringkat 29.

Ketua KONI Kabupaten Karanganyar, Sumarno mengatakan insentif merupakan hadiah atas prestasi yang diraih 48 atlet dan 12 pelatih. Pada Popda 2018, kontingennya menyabet empat medali emas, sembilan perak dan 21 perunggu. "Penyerahan insentif ini memang agak terlambat. Sebab, KONI baru saja mendapat hibah di APBD perubahan 2020. Seharusnya awal tahun ini, namun terhalang pandemi," katanya kepada wartawan usai

penyerahan secara simbolis dana insentif di rumah dinas bupati, Senin (14/12).

Penerima insentif mendapat dana rapelan terhitung Mei-Desember 2020. Untuk atlet Rp 150.000 sedangkan pelatih Rp 200.000 per bulan. Total dana yang dukuatkan Rp 76,8 juta. Bertujuan meningkatkan semangat atlet dan pelatih dalam merebut kemenangan gemilang, ia menyadari besaran dana insentif terhitung kecil. Ia mengupayakan kenaikan dana insentif pada tahun depan.

"Kita sudah memiliki Perda Olahraga. Di dalamnya mengatur pemberian insentif layak bagi pelatih dan atlet. Tinggal menunggu diterbitkannya Perbup," katanya.

Para penerima dana insentif dari cabang olahraga



KR-Abdul Alim

Penyerahan secara simbolis dana insentif atlet dan pelatih.

senam, paralayang, petanque, pencaksilat, gulat, taekwondo, panahan, gantole, soft ball, bina raga, kriket dan bola basket. Pemberian dana insentif ini merupakan kali kedua setelah pemberian pada semester I pada April lalu. Insentif ini berlainan dengan hibah atlet dan pelatih yang diberikan Dinas Pariwisata

Pemuda dan Olahraga. "Dari Disparpora ke atlet dan pelatih itu adalah ongkos perjalanan menuju tempat latihan. Sifatnya pemberian, bukan *reward* prestasi," katanya.

Pencairan insentif bagi atlet dan pelatih ini diberikan secara non tunai melalui rekening bank milik pemerintah daerah. **(Lim)-d**